

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini diperoleh dari observasi maupun wawancara yang berlangsung saat pembelajaran vokal klasik dilakukan secara daring. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru ini dilakukan secara daring melalui aplikasi *whatsapp* dan secara langsung di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan sejak tanggal 12 Agustus sampai tanggal 23 November 2021.

1. Profil SMK Negeri 2 Kasihan Bantul

SMK Negeri 2 Kasihan atau yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Musik (SMM) Yogyakarta didirikan atas dasar inisiatif masyarakat musik dan budayawan yang ada di Indonesia, khususnya para pemusik Kraton Yogyakarta. Pada tanggal 1 Januari 1952 didirikan sekolah musik dengan nama Sekolah Musik Indonesia (SMIND) di bawah naungan Direktorat Kebudayaan, Bagian Kesenian dengan lama pendidikan ditempuh selama 5 tahun. Sekolah Musik Indonesia (SMIND) pada mulanya belum memiliki fasilitas yang memadai sehingga kegiatan sekolah dilakukan di rumah kepala sekolah yang pada saat itu menjabat dan pada akhir tahun 1952 SMIND pindah ke Jl. Suryodiningratan 6, Yogyakarta. Pendidikan di SMIND yang pada awalnya ditempuh selama 5 tahun pada tahun 1965 dipersingkat menjadi 4 tahun dan pada tahun 1994 lama pendidikan yang ditempuh dipersingkat menjadi 3 tahun. Pada tahun 1976 melalui surat keputusan menteri Sekolah Musik

Indonesia (SMIND) berganti nama menjadi Sekolah Menengah Musik (SMM) Negeri Yogyakarta dibawah naungan Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah serta berpindah lokasi pada tahun 1984 ke kampus mardawa mandala Jl. PG. Madukismo, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Sekolah Menengah Musik (SMM) Yogyakarta berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kasihan pada tahun 1997 melalui SK. Mendikbud No. 036/0/1997 sampai saat ini (smmyk, 2021).

2. Pembelajaran Vokal Klasik kelas X

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan merupakan sekolah menengah atas yang sama dengan sekolah menengah atas lainnya, namun SMK Negeri 2 Kasihan memiliki pengetahuan materi musik klasik sebagai materi dasar yang wajib diampu oleh siswa.

Kurikulum vokal yang digunakan dalam pembelajaran vokal klasik di SMK Negeri 2 Kasihan menggunakan standart yang sama dengan kurikulum yang digunakan di sekolah musik luar negeri, dapat dilihat dari bahan etude concone, sieber, panofka yang dipelajari tidak ada sama sekali yang menggunakan bahasa Indonesia, serta beberapa bahan lagu yang dipelajari juga menggunakan bahasa asing seperti aria yang menggunakan bahasa Itali, lieder yang menggunakan bahasa Jerman, dan lagu dalam bahasa inggris, namun ada pula lagu vokal klasik yang menggunakan bahasa indonesia.

Selain menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan, pembelajaran vokal klasik untuk kelas X menggunakan silabus yang telah ditetapkan dan modul pembelajaran yang berbeda dari masing-masing guru dikarenakan

masing-masing guru memiliki cara penyampaian yang berbeda dalam menyampaikan teknik vokal dasar kepada siswa kelas X. Kelas X merupakan tahap awal untuk memulai pembelajaran vokal klasik di SMK Negeri 2 Kasihan.

Para siswa kelas X SMK Negeri 2 Kasihan angkatan 2021 memiliki latar belakang, pengetahuan tentang vokal klasik, pengetahuan tentang teori musik yang berbeda - beda, sehingga berdasarkan hal tersebut guru harus mampu menyampaikan materi kepada murid secara keseluruhan meskipun pembelajaran tersebut dilakukan secara daring. Pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan secara daring terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Selain tahap -tahap pembelajaran yang telah disampaikan, dapat dilihat bahwa tabel dibawah ini adalah materi pembelajaran vokal klasik secara daring kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan.

Tabel 4.1. Materi Pembelajaran Vokal Klasik Secara Daring

No.	Materi Pembelajaran
1.	Mempelajari teknik vokal klasik melalui video pembelajaran yang telah dibuat oleh guru
2.	Mempelajari teori musik dasar melalui materi yang telah disiapkan oleh guru
3.	Mempelajari <i>etude concone op. 9</i> nomor 1 - 7

Sesuai dengan tabel yang telah dilampirkan diatas, maka materi pembelajaran vokal klasik secara daring kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan ialah berikut:

a. Pembelajaran Teknik Vokal Klasik

Pembelajaran teknik vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan terdiri dari teknik pernapasan, teknik resonansi, teknik artikulasi, serta

pemanasan vokal klasik yang dapat membantu pembentukan teknik vokal klasik tersebut. Pemberian materi tentang teknik vokal klasik tersebut disampaikan melalui video pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dan dikirimkan ke murid melalui aplikasi *whatsapp*.

Dalam video pembelajaran yang telah dibuat tersebut berisikan ibu Yohana Lilik yang memainkan piano sambil menjelaskan materi teknik vokal klasik beserta pemanasan yang dapat melatih teknik tersebut dan dibantu oleh guru lain untuk mendemonstrasikan teknik vokal klasik dan pemanasan vokal yang baik dan benar sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

1) Teknik pernapasan

Dalam materi teknik pernapasan yang disampaikan dalam video pembelajaran yang dibuat oleh ibu Yohana Lilik, dijelaskan bahwa teknik pernapasan yang paling baik digunakan dalam bernyanyi terutama bernyanyi vokal klasik adalah teknik pernapasan diafragma, karena pernapasan diafragma mampu untuk menampung udara yang banyak serta dapat dikendalikan dengan baik pada saat bernyanyi.

Dalam video pembelajaran tersebut disampaikan cara untuk melatih pernapasan diafragma yaitu dengan cara posisi diam dan rileks, setelah itu ambil nafas secara mendalam melalui hidung dengan tidak mengangkat bahu keatas, kemudian rasakan udara bergerak dan mengisi rongga perut, hembuskan nafas secara perlahan dengan mendesis sambil menghitung berapa lama udara yang dikeluarkan dapat bertahan. Latihan pernapasan

diafragma tersebut harus dilakukan secara rutin untuk dapat memberikan nafas yang panjang pada saat bernyanyi.



Gambar 4.1. Video Pembelajaran Teknik Vokal Klasik
(Sumber: Putri, 2021)

2) Teknik resonansi

Sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh ibu Yohana lilik, disampaikan berbagai jenis resonansi yang dipakai dalam vokal klasik, diantaranya adalah: resonansi kepala yang digunakan untuk nada atas agar suara yang dihasilkan cemerlang, resonansi mulut sebagai jembatan perpindahan register bawah ke register atas, serta resonansi dada untuk nada bawah atau nada rendah agar suara yang dikeluarkan lebih keras dan bergema. Dalam video pembelajaran tersebut disampaikan bahwa salah satu latihan pemanasan untuk melatih rongga resonansi pada saat bernyanyi adalah dengan cara *humming*. Cara untuk melakukan *humming* adalah dengan menutup kedua bibir dengan santai dengan posisi gigi yang tidak menyatu, kemudian berdengung “hmmm”. Pemanasan *humming* dilakukan sebagai

pemanasan berguna untuk melatih resonansi agar *tone* suara lebih terang. Latihan pemanasan *humming* terdiri dari nada-nada dimulai dari yang terendah hingga tertinggi sesuai dengan kemampuan penyanyi. Adapun latihan pemanasan *humming* dapat dilihat pada notasi dibawah ini.



Notasi 4.1. Latihan Pemanasan menggunakan "humming"
(Sumber: Putri, 2021)

3) Teknik artikulasi

Materi teknik artikulasi yang disampaikan dalam video pembelajaran tersebut dijelaskan tentang cara membentuk artikulasi huruf vokal "a", "i", "u", "e", "o" yang benar pada saat bernyanyi terutama bernyanyi vokal klasik. Artikulasi pada masing-masing huruf vokal harus dibentuk sesuai dengan porsinya masing-masing. Teknik artikulasi ini berguna untuk menghasilkan suara yang jernih serta membuat pengucapan pada lirik lagu terdengar dengan jelas pada saat bernyanyi. Adapun salah satu latihan pemanasan yang digunakan untuk melatih teknik artikulasi tersebut dapat dilihat pada notasi dibawah ini.



Notasi 3.2. Latihan Pemanasan Untuk Artikulasi
(Sumber: Putri, 2021)

b. Materi teori musik dasar

Materi teori musik dasar yang telah dibuat oleh ibu Yohana Lilik adalah garis paranada, posisi nada, tanda mula yang ditulis tangan, kemudian difoto dan dikirimkan kepada seluruh murid melalui *whatsapp*. Materi teori musik dasar dipelajari oleh murid secara mandiri sebagai pedoman untuk membaca notasi balok pada *etude concone*.

Materi teori musik dasar tersebut diberikan karena sebagian besar murid vokal klasik yang belum bisa membaca notasi balok namun harus dituntut untuk mempelajari *etude concone*, hal tersebut membuat ibu Yohana Lilik memberikan sedikit pengenalan pada notasi balok melalui sebuah tulisan di kertas dikarenakan cara tersebut adalah salah satu cara sederhana yang dapat diberikan dengan mudah kepada murid supaya tidak tertinggal untuk mempelajari *etude concone* walaupun pembelajaran dilakukan secara daring.

Teori Musik Dasar

① → garis paranada

② → kunci G

③ → garis bantu

④

↑ tangkai nada, ↓ garis, ↓ spasi, ↑ garis bantu

⑤

↳ tanda mula keras

↳ tanda mula mol

⑥

1# = In G	4# = In E	3# = In Cis	1b = In F	4b = In As	7b = In Ces
2# = In D	5# = In B		2b = In Des	5b = In Dis	
3# = In A	6# = In Fis		3b = In Es	6b = In Gcs	

Tanda Mula Keras (#)

⑦

G mayor D mayor A mayor E mayor B mayor F# mayor C# mayor

Tanda Mula mol (b)

⑧

A mayor Bb mayor Eb mayor Ab mayor Db mayor Gb mayor Cb mayor

Notasi 4.3. Materi Teori Musik Dasar
(Sumber: Putri, 2021)

c. *Etude*

Sejak masa pandemi COVID-19, bahan etude yang dipelajari murid kelas X dikurangi jumlahnya. Hal tersebut dikarenakan pada kondisi pembelajaran daring saat pandemi sulit untuk mempelajari bahan etude dengan jumlah yang banyak, apalagi murid kelas X yang berada di tahap awal untuk mempelajari vokal klasik.

Etude yang dipelajari oleh murid kelas X vokal klasik di SMK Negeri 2 Kasihan adalah G. Concone Op. 9 nomor 1-11 dan E. Panofka Op. 85 nomor 1 dan 2. Selama pembelajaran vokal klasik secara daring, bahan etude yang berhasil dicapai adalah G. Concone Op. 9 nomor 1-7 dikarenakan setelah itu pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka.

3. Metode Pembelajaran

Pembelajaran vokal klasik kelas X secara daring yang memanfaatkan aplikasi whatsapp menggunakan berbagai metode pembelajaran, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara untuk guru menyampaikan materi, informasi, pengetahuan secara lisan kepada murid (Putu, 2021). Selama pembelajaran vokal klasik untuk kelas X secara daring, guru menyampaikan materi melalui whatsapp. Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan bersama ibu Yohana Lilik, pembelajaran secara daring maupun tatap muka langsung tetap menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi.

b. Metode *Drill*

Metode pembelajaran lain yang digunakan dalam pembelajaran vokal klasik kelas X secara daring di SMK Negeri 2 Kasihan adalah metode drill. Metode drill adalah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang untuk membiasakan murid untuk melatih ketangkasan melalui latihan-latihan (Sagala, 2005). Dalam pembelajaran vokal klasik kepada kelas X secara daring, guru memberikan materi tentang teknik vokal klasik berupa video. Para murid diberikan tugas untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada etude concone secara terus menerus yang membuat para murid dapat terbiasa dan lebih baik dalam membaca notasi balok. Serta para murid diberikan tugas untuk mengirimkan video pemanasan sekaligus etude concone pada setiap nomor, sehingga membuat para murid dapat melatih teknik vokal klasik.

c. Metode Imitasi

Selain menggunakan metode ceramah dan metode imitasi, pembelajaran vokal klasik kelas X secara daring menggunakan metode imitasi. Metode imitasi adalah cara guru untuk menyampaikan materi dengan cara mencontohkan suatu kegiatan lalu akan ditirukan oleh murid (Papatungan & Lopian, 2020). Penerapan metode imitasi ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu disaat pembelajaran daring sedang berlangsung ibu Yohana lilik memberikan contoh nyanyian etude concone pada setiap nomor dengan humming. Hal ini dilakukan agar dapat membantu dan memberikan gambaran kepada murid dalam mempelajari bahan etude concone. Sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Yohana lilik, metode

imitasi adalah metode yang paling efektif digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Vokal Klasik Kelas X Secara Daring di SMK Negeri 2 Kasihan

Pembelajaran vokal klasik secara daring untuk kelas X SMK Negeri 2 Kasihan dalam penelitian ini dilakukan selama 7 kali pertemuan yang diuraikan sesuai kendala yang dihadapi oleh masing-masing murid. Pembelajaran dilakukan setiap hari selasa dan kamis pukul 11.00–12.30. Adapun proses pembelajaran yang telah tercatat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pertemuan ke-1 (Atika Bekti)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 Agustus 2021 pukul 11.00–12.30 dengan murid vokal klasik kelas X yang bernama Atika Bekti melalui aplikasi *whatsapp*. Atika Bekti adalah salah satu murid kelas X yang belum bisa membaca notasi balok. Sebelum Atika Bekti mempelajari *concone*, ibu Yohana Lilik memberikan materi tentang teori musik dasar melalui *whatsapp* sebagai pedoman untuk Atika Bekti dalam membaca notasi balok pada *etude concone* nomor 1. Untuk mengetahui apakah Atika Bekti paham terhadap materi teori musik dasar yang telah diberikan, ibu Yohana Lilik memberikan tugas untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka yang terdapat pada *concone* nomor 1 dan akan dikoreksi oleh ibu Yohana Lilik.

Concone
Fifty Lessons for Medium Voice, Op.9
No.1

Moderato $\text{♩} = 88$

Notasi 4.4. Etude G. Concone Op. 9 nomor 1
(Sumber: Putri, 2021)

LEÇONS POUR LE MEDIUM | LESSONS FOR THE MEDIUM
DE LA VOIX. | PART OF THE VOICE.

Tempo sedang $\text{♩} : 2$
Moderato. = C major
No. 99 dari di Jawa, I. C. J. Concone, Op. 9. (1810-1861)

Notasi 4.5. Hasil Tugas Menerjemahkan Notasi Balok Ke Notasi Angka
(Sumber: Putri, 2021)

Pada tugas menerjemahkan notasi balok ke notasi angka yang tertera pada *concone* nomor 1, Atika Bekti sudah sedikit memahami materi teori musik dasar yang telah diberikan, dapat dilihat dari hasil tugas yang telah ia kerjakan nada – nada yang tertera pada *etuce concone* sudah benar. Setelah tugas menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *concone* nomor 1, ibu Yohana Lilik mengirimkan pesan suara melalui *whatsapp* yang berisi nyanyian *concone* nomor 1 dengan *humming*. Tujuan dikirimkan pesan suara nyanyian *concone* dengan *humming* adalah supaya Atika Bekti tidak hanya menirukan nada *concone* dari suara ibu Yohana Lilik, tetapi menyanyikan *concone* sesuai dengan notasi yang telah Atika Bekti terjemahkan.

Langkah selanjutnya ialah Atika Bekti diminta untuk mengirimkan video pemanasan beserta *concone* nomor 1 dengan menyanyikan *concone* tersebut menggunakan huruf vokal “a” melalui aplikasi *whatsapp*. Beberapa hal yang menjadi koreksi untuk Atika Bekti adalah posisi mulut untuk pengucapan huruf vokal “a” yang kurang terbuka sehingga artikulasi dari huruf vokal tersebut tidak jelas. Posisi mulut untuk pengucapan huruf vokal “a” yang benar adalah dengan membentuk mulut seperti corong yang bundar, menurunkan rahang bawah dengan jarak yang cukup jauh, serta lidah harus diletakkan secara santai pada belakang gigi. Selain posisi mulut untuk pengucapan huruf vokal “a”, dalam video tersebut Atika Bekti kurang tepat dalam membidik nada sehingga terdengar *fales*.

Setelah video tersebut dikoreksi oleh ibu Yohana Lilik, Atika Bekti diminta untuk mengirimkan kembali video nyanyian *concone* hingga bagian-

bagian yang salah tersebut sudah benar. Setelah mengirimkan video pemansan serta *concone* yang benar, Atika Bekti dipersilahkan untuk mengisi presensi yang ada di grup *whatsapp* karena tugas tersebut merupakan tanda kehadiran murid dalam pembelajaran vokal klasik kelas X.

Kendala yang dihadapi Atika Bekti dalam pembelajaran vokal klasik melalui *whatsapp* adalah kesulitan untuk memahami materi secara mendalam dikarenakan pada saat hari pertama masuk sekolah sudah harus menjalani pembelajaran praktik secara daring. Hal lain yang menjadi kendala Atika Bekti selama pembelajaran vokal klasik melalui *whatsapp* adalah keterbatasan perangkat dan jaringan yang kurang stabil di daerahnya sehingga lambat dalam proses mengirimkan video ke ibu Yohana Lilik.

b) Pertemuan Ke-2 (Radja Jehian Pasomba)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 17 Agustus 2021 pukul 11.00–12.30 dengan murid vokal klasik kelas X yang bernama Radja Jehian Pasomba melalui aplikasi *whatsapp*. Radja Jehian Pasomba adalah murid vokal klasik kelas X yang sudah bisa membaca notasi balok, namun tetap diberikan tugas untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *concone* nomor 2. Hal tersebut tetap dilakukan oleh ibu Yohana Lilik untuk menambah pengetahuan Radja Jehian Pasomba, meskipun sebelumnya sudah bisa membaca notasi balok. Tugas untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *concone* nomor 2 yang telah dikerjakan oleh Radja Jehian Pasomba tidak ada kesalahan, karena ia adalah salah satu murid yang sudah bisa membaca not balok.

Radja Jehian Pasomba diberikan tugas untuk mengirimkan video pemanasan sekaligus *concone* nomor 2 dengan menyanyikan *concone* tersebut menggunakan huruf vokal “a” melalui aplikasi *whatsapp*. Dalam video tersebut tidak banyak yang menjadi koreksi, hanya saja posisi mulut untuk pengucapan huruf vokal “a” yang belum maksimal sehingga artikulasi huruf vokal “a” terdengar kurang jelas, serta pemenggalan nafas yang dilakukan secara sembarangan. Pada *etude concone* sudah tertera sebuah tanda dimana penyanyi dapat bernafas atau harus menyanyikan bagian tersebut dengan satu nafas, sehingga pemenggalan nafas tidak boleh dilakukan sesuai dengan keinginan penyanyi.

Berdasarkan hasil wawancara, Radja Jehian Pasomba sangat menyukai pembelajaran vokal klasik yang dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*, karena menurutnya pembelajaran berjalan terasa sederhana. Kendala yang Radja Jehian Pasomba hadapi pada saat pembelajaran vokal klasik dilakukan secara daring adalah perangkat yang ia miliki memiliki kapasitas memori yang sedikit, sehingga dalam proses pembuatan video sedikit terhambat.

c) Pertemuan ke-3 (Stri Ratna Standila)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2021 pukul 11.00–12.30 dengan murid vokal klasik kelas X yang bernama Stri Ratna Standila melalui aplikasi *whatsapp*. Stri Ratna Standila adalah murid vokal klasik kelas X yang sedikit sudah bisa membaca not balok. Stri Ratna Standila diberikan tugas untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *etude concone* nomor 3 untuk menambah pengetahuan Stri Ratna

Standila. Dalam tugas menerjemahkan *concone* nomor 3 tersebut, terdapat kesalahan yaitu beberapa nada yang ia tulis salah, sehingga Stri Ratna Standila diberikan koreksi untuk lebih teliti dalam menerjemahkan notasi balok ke notasi angka tersebut.

Sama dengan murid yang lainnya, Stri Ratna Standila diberikan tugas untuk mengirimkan video pemanasan beserta *concone* nomor 3 dengan menyanyikan *concone* tersebut menggunakan huruf vokal “a” melalui aplikasi *whatsapp*. Dalam video tersebut, ia mendapat koreksi dari ibu Yohana Lilik untuk bisa membaca *concone* dengan fokus, dikarenakan intonasi pada nada yang ia nyanyikan tidak tepat dan mengakibatkan *fales*. Stri Ratna Standila diminta untuk mengirimkan kembali video tersebut sampai benar sesuai dengan bagian-bagian yang menjadi koreksi.

Kendala yang dihadapi oleh Stri Ratna Standila pada saat pembelajaran vokal klasik berlangsung melalui aplikasi *whatsapp* adalah ia kurang bisa untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru karena keterbatasan dari pembelajaran daring. Stri Ratna Standila juga merasa pembelajaran daring membuat kurangnya komunikasi dengan murid lain, sehingga ia tidak dapat berdiskusi untuk membahas mata pelajaran lainnya dengan murid-murid lain. Dengan segala kendala yang dialami, Stri Ratna Standila merasa sudah terbiasa dengan pembelajaran secara daring dan sudah bisa memahami materi dengan baik seiring berjalannya waktu.

d) Pertemuan Ke-4 (Jocellyn Michelle)

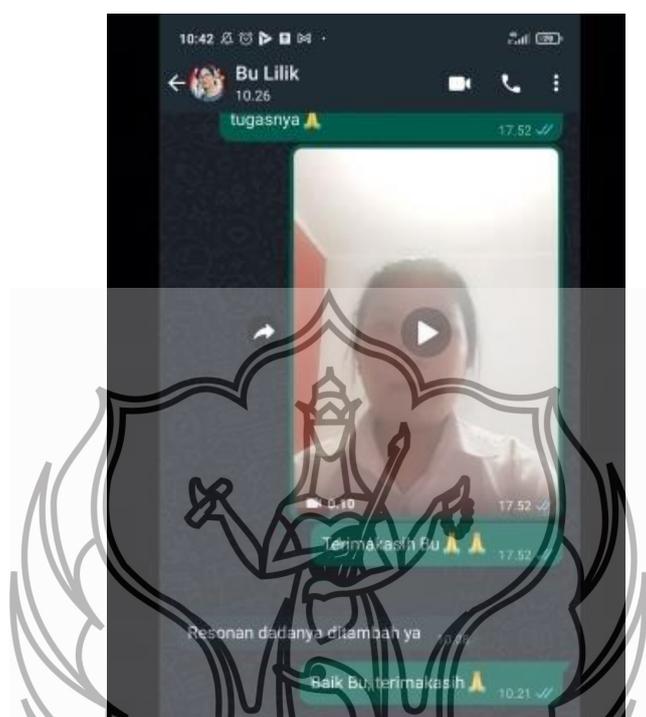
Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 Agustus 2021 pukul 11.00–12.30 dengan murid vokal klasik kelas X yang bernama Jocelyn Michelle melalui aplikasi whatsapp. Jocelyn michelle merupakan murid vokal klasik kelas X yang sudah bisa membaca notasi balok, namun tidak terlalu lancar. Sama seperti murid–murid yang lain, Jocelyn Michelle juga diberikan materi teori musik dasar dan tugas untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *etude concone*.

Jocelyn Michelle diberikan tugas untuk menerjemahkan *etude concone* nomor 4 dan diminta untuk mengirimkannya ke ibu Yohana Lilik melalui *whatsapp*. Dari hasil tugas yang telah ia kerjakan tersebut tidak terdapat kesalahan dalam menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *concone* nomor 4 sehingga Jocelyn Michele dapat melanjutkan untuk mengirimkan video pemanasan serta *concone* nomor 4 ke ibu Yohana Lilik melalu *whatsapp*.

Ibu Yohana Lilik mengirimkan pesan suara melalui *whatsapp* kepada Jocellyn Michelle yang berisi nyanyian *concone* nomor 4 dengan menggunakan *humming* untuk membantu Jocellyn Michelle mempelajari *concone* nomor 4. Penggunaan *humming* tersebut bertujuan agar para murid dapat menganalisa sendiri nada pada *concone* tersebut, sehingga para murid tidak hanya menirukan saja tetapi benar–benar mempelajari *concone* tersebut.

Langkah selanjutnya adalah Jocellyn Michelle diminta untuk mengirimkan video pemanasan sekaligus *concone* nomor 4 dengan menyanyikan *concone* tersebut menggunakan huruf vokal “a” melalui aplikasi

whatsapp. Video pemanasan sekaligus *concone* nomor 4 yang telah dikirim oleh Jocelyn Michelle mendapat koreksi dari ibu Yohana Lilik, yaitu penggunaan resonansi dada yang kurang maksimal.



Gambar 4.2. Evaluasi Guru Melalui chat whatsapp
(Sumber: Putri, 2021)

Kendala yang dihadapi oleh Jocelyn Michelle selama pembelajaran vokal klasik melalui *whatsapp* adalah pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka langsung dengan guru dan murid lainnya membuat ia tidak bisa belajar bersama teman-temannya yang lain serta Jocelyn Michelle susah untuk memahami maksud dari teknik vokal klasik yang telah disampaikan oleh ibu Yohana Lilik, meskipun dalam video pembelajaran teknik vokal klasik tersebut sudah diberikan contohnya. Kendala lain yang dialami oleh Jocelyn Michelle pada saat pembelajaran vokal klasik berlangsung melalui *whatsapp*

sama dengan murid-murid yang lain, yaitu kendala sinyal untuk dapat mengirimkan video dengan cepat.

Berdasarkan hasil wawancara, Jocelyn Michelle merasa tugas menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *concone* membantu untuk memperlancar ia dalam membaca notasi balok. Pemberian materi teknik vokal klasik yang dibuat oleh ibu Yohana Lilik juga membantu Jocelyn Michelle untuk mengetahui teknik vokal klasik yang benar, walaupun dalam keterbatasan.

e) Pertemuan Ke-5 (Imanuelia Agis)

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari kamis tanggal 26 Agustus 2021 pukul 11.00–12.30 dengan murid vokal klasik kelas X yang bernama Imanuelia Agis melalui aplikasi whatsapp. Imanuelia Agis adalah salah satu murid vokal klasik yang belum bisa membaca notasi balok. Tugas pertama yang harus dikirimkan oleh Imanuelia Agis adalah menerjemahkan notasi balok ke notasi angka *etude concone* nomor 5. Setelah mengirimkan foto hasil kerjanya tersebut, ibu Yohana Lilik mengirimkan pesan suara melalui *whatsapp* kepada Imanuelia Agis yang berisi nyanyian *etude concone* nomor 5 dengan *humming*. Hal tersebut diharapkan berguna untuk membantu Imanuelia Agis dalam mempelajari *concone* nomor 5 tersebut sesuai dengan hasil terjemahan yang telah ia kerjakan, tidak hanya menirukan suara dari pesan suara tersebut.

Sama dengan murid yang lainnya, Imanuelia Agis diberikan tugas untuk mengirimkan video pemanasan beserta *concone* nomor 5 dengan

menyanyikan *concone* tersebut menggunakan huruf vokal “a” melalui aplikasi *whatsapp*. Pada video yang telah dikirim, Imanuelia Agis mendapatkan koreksi tentang intonasi pada nada yang kurang tepat di beberapa bagian dari *concone* nomor 5 yang memiliki interval nada cukup jauh. Setelah itu, Imanuelia Agis diminta untuk mengirimkan ulang video tersebut dan diminta untuk memperbaiki bagian yang sudah dikoreksi.

Kendala yang dihadapi Imanuelia Agis adalah kondisi rumah dan sekitar rumah yang mengganggu pada saat proses pembuatan video pemanasan dan *etude concone*. Kondisi rumah yang ramai membuat ia harus mengulang-ulang video yang sedang ia buat, namun hal tersebut dapat diatasi oleh Imanuelia Agis.

f) Pertemuan Ke-6 (Faishal Najah)

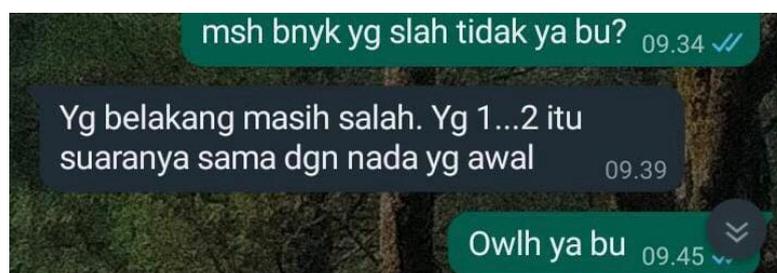
Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2021 pukul 11.00–12.30 dengan murid vokal klasik kelas X yang bernama Faishal Najah melalui aplikasi *whatsapp*. Faishal Najah adalah murid vokal klasik kelas X yang belum bisa membaca not balok. Sama dengan murid yang lainnya, ibu Yohana Lilik mengirimkan pesan suara melalui *whatsapp* yang berisi nyanyian *etude concone* nomor 6 untuk membantu Faishal Najah mempelajari bahan *etude concone* tersebut.

Faishal Najah diberikan tugas untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *etude concone* nomor 6, sama seperti murid-murid yang lainnya. Dalam foto yang merupakan hasil kerja dari Faishal Najah, ia

mendapat koreksi karena beberapa nada yang ia terjemahkan salah. Faishal Najah diminta untuk memperbaikinya dengan teliti.

Ibu Yohana Lilik mengirimkan pesan suara kepada Faishal Najah yang berisi nyanyian *etude concone* nomor 6 dengan *humming* melalui *whatsapp*, sebagai bantuan kepada Faishal Najah untuk mempelajari bahan *etude concone* tersebut. Penggunaan *humming* tersebut bertujuan agar para murid dapat menganalisa sendiri nada pada *concone* tersebut, sehingga para murid tidak hanya menirukan saja tetapi benar-benar mempelajari *concone* tersebut.

Setelah itu, Faishal Najah diberikan tugas untuk mengirimkan video pemanasan sekaligus *etude concone* nomor 6 dengan menyanyikan *concone* tersebut menggunakan huruf vokal "a" melalui aplikasi *whatsapp*. Dalam video tersebut, yang menjadi koreksi adalah banyak nada-nada yang masih salah, serta nafas yang sering habis pada pertengahan *concone*. Oleh karena itu Faishal Najah diberikan koreksi untuk melatih pernapasan diafragma sesuai dengan materi teknik vokal klasik pada video pembelajaran yang telah diberikan oleh ibu Yohana Lilik. Faishal Najah harus mengirimkan ulang video tersebut dengan memperbaiki nada-nada yang salah secara teliti.



Gambar 4.3. Evaluasi Guru Melalui *Chat Whatsapp*
(Sumber: Putri, 2021)

Kendala yang dihadapi oleh Faishal Najah adalah dikarenakan ia belum bisa membaca not balok, ia kesusahan dalam menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *etude concone*, namun seiring berjalannya waktu ia lebih merasa semakin mudah pada saat menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *etude concone* karena sudah terbiasa. Kendala lain yang Faishal Najah alami adalah listrik di daerahnya yang padam secara tiba-tiba sehingga menghambat ia untuk membuat video, serta jaringan yang kurang stabil yang menghambat dalam proses pengiriman video melalui aplikasi *whatsapp*.



Gambar 4.4. Tugas Video Pemanasan dan Concone Faishal Najah
(Sumber: Putri, 2021)

g) Pertemuan Ke-7 (Rafael Aditya)

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 November 2021 pukul 11.00–12.30 dengan murid vokal klasik kelas X yang bernama Rafael Aditya melalui aplikasi *whatsapp*. Rafael Aditya adalah murid vokal klasik kelas X yang sudah bisa dan lancar membaca notasi balok. Meskipun

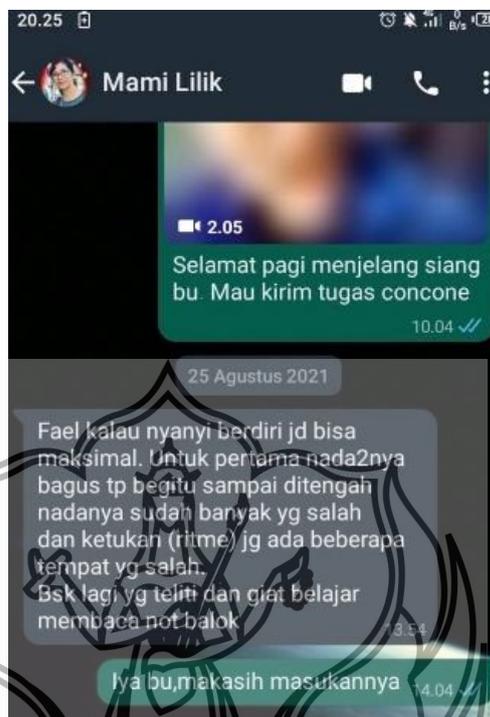
Rafael Aditya sudah bisa dan lancar membaca notasi balok, ia tetap diberikan tugas untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada etude *concone* nomor 7 untuk menambah pengetahuan. Hasil tugas yang telah Rafael Aditya kirim melalui whatsapp, tidak ada kesalahan dalam menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada etude *concone* nomor 7 tersebut.

Seperti murid yang lain, Ibu Yohana Lilik mengirimkan pesan suara kepada Rafael Aditya yang berisi nyanyian *etude concone* nomor 7 dengan *humming* melalui *whatsapp*, sebagai bantuan kepada Rafael Aditya untuk mempelajari bahan *etude concone* tersebut. Penggunaan *humming* tersebut bertujuan agar para murid dapat menganalisa sendiri nada pada *concone* tersebut, sehingga para murid tidak hanya menirukan saja tetapi benar-benar mempelajari *concone* tersebut.

Langkah selanjutnya ialah Rafael Aditya diberikan tugas untuk mengirimkan video pemanasan beserta *concone* nomor 7 dengan menyanyikan *concone* tersebut menggunakan huruf vokal “a” melalui aplikasi *whatsapp*. dalam tugas video yang telah Rafael Aditya kirim, ia mendapatkan koreksi dari ibu Yohana Lilik untuk menyanyi dalam posisi berdiri demi mendapatkan hasil yang lebih maksimal pada saat ia duduk, serta nada dan ritme banyak yang salah pada bagian pertengahan *concone*.

Nada dan ritme yang tertera pada *concone* harus dibaca sesuai dengan yang telah tertulis, tidak dapat diubah sesuai dengan keinginan penyanyi. Oleh karena itu, Rafael Aditya diminta untuk disiplin terhadap apa yang telah

tertera pada *etude concone* dan diminta untuk mengirimkan kembali video tersebut sesuai dengan apa yang telah menjadi koreksi dari ibu Yohana Lilik.



Gambar 4.5. Evaluasi Guru Melalui *Chat Whatsapp* (Sumber: Putri, 2021)

Kendala yang dihadapi oleh Rafael Aditya pada saat pembelajaran vokal klasik berlangsung secara daring adalah ia merasa jika materi dapat disampaikan secara langsung, dapat lebih mudah dimengerti. Kendala lain yang dihadapi Rafael Aditya adalah sulit untuk memahami materi yang disampaikan, ditambah tuntutan untuk belajar secara mandiri dalam memahami materi.



Gambar 4.6. Tugas Video Pemanasan dan Concone Rafael Aditya
(Sumber: Putri, 2021)

2. Hasil dan Efektivitas penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran vokal klasik kelas X secara daring

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru instrumen vokal klasik ibu Yohana Lilik dan ke-7 siswanya yang mengikuti pembelajaran vokal klasik di SMK Negeri 2 kasihan. Peneliti hanya melakukan wawancara kepada salah satu guru pengajar instrumen vokal klasik dikarenakan tidak terdapat perbedaan dalam pengajaran dan bahan materi vokal klasik. Wawancara difokuskan pada murid yang diampu oleh ibu Yohana lilik, dikarenakan menurut peneliti 7 orang anak sudah cukup untuk mewakili kendala para murid dalam pembelajaran vokal klasik yang dilakukan secara daring.

Dalam proses pembelajarannya cenderung untuk berfokus pada penyampaian materi etude concone op. 9 nomor 1-7 bersamaan dengan

materi teori musik dasar. Pembelajaran bahan materi *etude concone Op. 9* nomor 1-7 bersamaan dengan materi teori musik dasar dirasa perlu oleh guru walaupun materi teori musik dasar tersebut hanya hal-hal mendasar, karena para murid kelas 10 yang baru saja mengenal musik klasik dan tidak mengenal notasi balok, sehingga hal tersebut dapat membantu para murid dalam melatih kemampuannya dalam membaca notasi balok.

Berdasarkan pernyataan dari ibu Yohana Lilik, pemberian tugas untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada etude concone membantu jalannya pembelajaran secara baik. Hal tersebut dapat dilihat pada saat pembelajaran yang pada saat ini sudah dilakukan secara tatap muka langsung, para murid sudah lebih baik dalam membaca notasi balok pada etude concone. Selain pemahaman terhadap notasi balok, para murid kelas X dapat mengetahui sedikit tentang teknik vokal klasik dasar, sehingga pada saat pertemuan secara langsung murid dapat langsung menerapkan teknik vokal klasik dasar pada saat bernyanyi klasik.

Meskipun pembelajaran vokal klasik kelas X melalui aplikasi *whatsapp* terasa membosankan dan kurang menarik dibandingkan pembelajaran secara langsung, namun pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* tetap mendapatkan hasil yang cukup baik pada murid kelas X dan tujuan pembelajaran tetap tercapai meskipun tidak ada pertemuan secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan pada saat pembelajaran vokal klasik berlangsung secara daring melalui aplikasi *whatsapp*, pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran

sekaligus media komunikasi antara guru dan murid dianggap efektif dan membantu jalannya pembelajaran dengan lancar pada masa pandemi COVID-19.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan pada bab IV melalui pengamatan peneliti selama proses pembelajaran vokal klasik kelas X SMK Negeri 2 Kasihan yang dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* dan berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan siswa-siswi kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan, maka dapat diambil kesimpulan yang akan diuraikan dibawah ini.

Pada penelitian ini, proses pembelajaran vokal klasik kelas X secara daring di SMK Negeri 2 Kasihan dilakukan selama 7 kali pertemuan dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran. Adapun dalam proses pembelajarannya, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan guru yang memberikan materi teori musik dasar dan video pembelajaran melalui chat pada aplikasi *whatsapp*, kemudian semua murid diberikan tugas untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka pada *etude concone* dan tugas video pemanasan serta menyanyikan *etude concone*, setelah itu semua tugas yang dikumpulkan akan dikoreksi melalui *chat* pada aplikasi *whatsapp*. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan adalah metode ceramah, metode *drill*, dan metode imitasi.

Setelah melewati berbagai tahapan pada saat pembelajaran vokal klasik melalui *whatsapp* dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil dari

pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran vokal klasik kelas X memberikan hasil yang cukup baik dan dianggap efektif untuk membantu pembelajaran vokal klasik yang dilakukan secara daring pada masa pandemi *COVID-19*. Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kekurangannya adalah rasa jenuh yang dirasakan para murid dikarenakan kegiatan pembelajaran yang selalu sama dan keterbatasan dalam hal-hal teknis.

B. Saran

1. Bagi SMK Negeri 2 Kasihan Bantul

Diharapkan dapat mempersiapkan materi pembelajaran yang lebih beragam dan mengembangkan materi-materi yang sudah ada terutama pada mata pelajaran praktik yang membutuhkan waktu dan penjelasan materi lebih banyak sehingga pada saat menghadapi pandemi global akan lebih siap kedepannya jika pembelajaran harus dilakukan secara online.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah penelitian ini dapat dikembangkan lagi karena masih banyak aspek – aspek yang mungkin terlewatkan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang yang sama untuk dapat

mengkaji lebih banyak dari berbagai sumber dan referensi terkait dengan pembelajaran daring agar hasil penelitian dapat lebih baik dan dapat melengkapi penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, A. G. (2014). Aspek Olah Vokal Musik Klasik Barat pada Musik Populer. *Journal of Urban Society's Arts*, 1(1), 44–56. <https://doi.org/10.24821/jousa.v1i1.787>
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social research*. Mc Graw Hill.
- Farhana, T. (2020). *Penerapan Teknik Bel Canto Dalam Pembelajaran Vokal Klasik Di Smk Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta*. <http://lib.unnes.ac.id/40270/>
- Gusti, Sri, D. (2020). Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi. *Yayasan Kita Menulis*, 4(3).
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Jannah, R. (2009). Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran*.
- Kasihani, S. N. Z. (2021). *Sejarah Singkat*. <https://smmyk.sch.id/index.php/menu/detail/14/sejarah-smkn2-kasihani-sekolah-menengah-musik-jogja>
- Kristanto, A. (2020). karakter vokal dalam diri penyaji dan biasanya disajikan dalam bentuk konser . yaitu menggunakan suara atas dan ringan . Teknik bernyanyi mulai berkembang. *Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 3(2), 128–137.
- Liturgi, T. P. M. (2014). *Menjadi Dirigen II, Edisi revisi, membentuk suara*.
- Mcneill, D. R. J. (2003). *Sejarah Musik 2*.
- Mulyono, H., Suryoputro, G., & Jamil, S. R. (2021). The application of WhatsApp to support online learning during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *Heliyon*, 7(8), e07853. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07853>
- Murdaugh, K., Hausknecht, J. B., & Herbst, C. T. (2020). In-Person or Virtual? – Assessing the Impact of COVID-19 on the Teaching Habits of Voice Pedagogues. *Journal of Voice*, October. <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2020.08.027>
- MY, R. (2008). *Panduan Olah Vokal*.
- Nanang Bagus Subekti. (2015). *Memaknai Kembali Konsep Pendidikan KI Hadjar Dewantara*. 1–4.
- Napitu, U., & Matondang, M. K. D. (2021). *Sosialisasi Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat Mikro Di Kelurahan Bah kapul*. 2(2), 232–241.

- Paputungan, F. T., & Lopian, A. (2020). Penerapan Metode Imitasi Dan Drill Pada Paduan Suara Manado Independent School. *Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, 1(1), 12.
- Putu, D. (2021). *Metode Pembelajaran Guru*.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. CV.Alfabeta.
- Studi, P., Musik, P., Pertunjukan, F. S., Seni, I., & Yogyakarta, I. (2021). *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Vokal Pop Jazz di Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. 22(2), 117–126.
- Sugiyono, Prof, D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In *Alfabeta, cv*.
- Suryati, S. (2017). Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an. *Promusika*, 5(1), 47–52. <https://doi.org/10.24821/promusika.v5i1.2286>
- Susilana Rudi, R. C. (2014). Media pembelajaran Hakikat, Pemanfaatan, dan Penilaian. In *CV Wacana Prima*.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Wahyuningtyas, R. (2021). *Pembelajaran Vokal Secara Online Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Lembaga Kursus Sekolah Musik Indonesia Semarang*. universitas negeri semarang.
- Whatsapp. (2021). *Tentang dan Fitur Whatsapp*. <https://www.whatsapp.com/>
- Widodo, T. W., Salsa, Y., & Pangestuti, B. (2020). *Konsep Proses Pengajaran Model Jarak Jauh (Daring) Praktik Flute Masa Pandemi Covid 19*. 8, 101–108.
- Yuliani, M. (2020). Pembelajaran Daring untuk Pendidikan. In *Yayasan Kita Menulis* (Vol. 24).



Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

Jalan Parangtritis km 6,5 Kotak Pos 1284 Yogyakarta
Telepon. (0274) 375380, 384108 Fax. (0274) 384108
Laman www.fsp.isi.ac.id

Nomor : 2595/IT4.1/PG/2021

02 Agustus 2021

Lamp :

Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Kasihan

Dengan hormat, kami beritahukan mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Anjali Calista Kusuma Putri

NIM : 17101110132

Jurusan / Program Studi : Musik / S1 Pendidikan Musik

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir / skripsi dengan judul **"Pemanfaatan Aplikasi Video Conference Sebagai Media Pembelajaran Vokal Klasik Kelas X Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 2 Kasihan"** bertempat di SMK Negeri 2 Kasihan Jl. PG. Madukismo, Jomogatan, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184, mulai 12 Agustus 2021 s/d 23 November 2021.

Berkaitan dengan hal itu, kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk keperluan tersebut di atas.

Demikian atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara kami ucapkan terima kasih

A.n. Dekan
Pembantu Dekan I



Dra. M. Heni Winahyuningsih, M.Hum.
NIP. 19640322 199002 2 001

Lampiran 2: Dokumentasi Foto



Foto 1: Wawancara Bersama Narasumber Dra. Yohana Lilik
(Sumber: Putri, 2021)

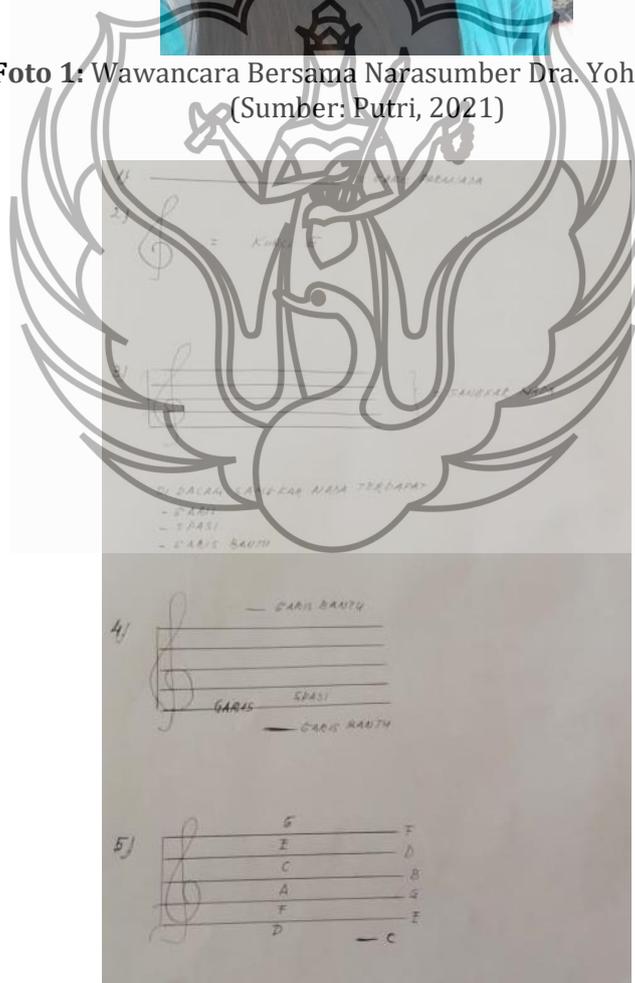


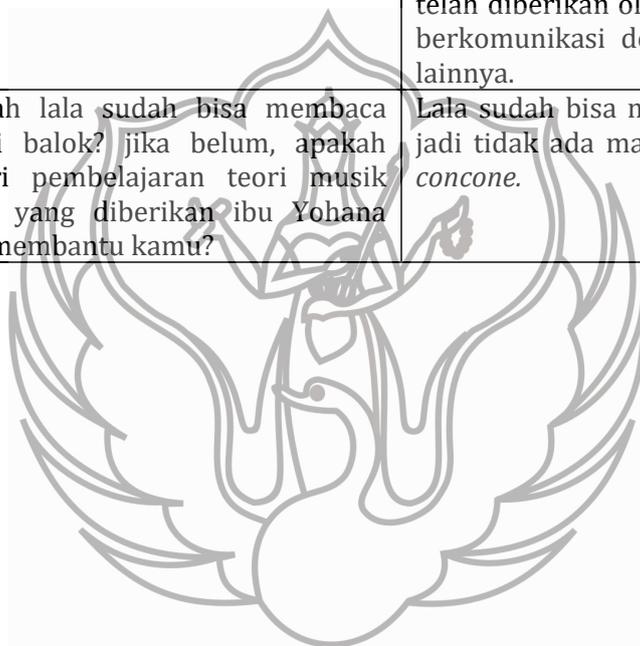
Foto 2: Materi Teori Musik Dasar
(Sumber: Putri, 2021)

Lampiran 3: Transkrip Wawancara Dra. Yohana Lilik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah murid kelas X dan sudah lama pembelajaran vokal klasik dilakukan secara online?	Jumlah murid kelas X ada 7 orang, pembelajaran dilakukan full online sejak awal pandemi <i>COVID - 19</i> .
2.	Bagaimana proses pembelajaran vokal klasik tersebut berlangsung?	Untuk kelas 1 diberikan bahan <i>etude concone</i> dan diajari teori musik dasar, kemudian murid diminta untuk menerjemahkan notasi balok ke notasi angka, kemudian diberikan tugas untuk mengirimkan video pemanasan dan menyanyikan <i>etude concone</i> sesuai dengan notasi angka yang sudah mereka terjemahkan.
3.	Konten pembelajaran apa saja yang diberikan kepada murid?	Konten pembelajaran ada materi teknik vokal klasik berupa video dan konten pembelajaran materi teori musik dasar yang ditulis di kertas kemudian difoto.
4.	Apa saja materi pembelajaran untuk kelas X?	Materi pembelajarannya ada <i>etude concone Op. 9</i> nomor 1-11, <i>E. Panofka Op. 85</i> nomor 1-2, serta bahan lagu melati suci, <i>o sole mio</i> , <i>whispering hope</i> , dan <i>wiegenlied</i> . Namun selama pembelajaran online hanya mengejar <i>etude concone Op. 9</i> nomor 1-11.
5.	Kendala apa saja yang dihadapi selama pembelajaran vokal klasik dilakukan secara daring? apakah hasilnya berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka?	Hasil yang didapatkan tentu berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Kendala yang dihadapi adalah hasil rekaman untuk tugas video dari para murid kurang baik dikarenakan kondisi perangkat dan ruangan disaat mereka merekam video.

Lampiran 4: Transkrip Wawancara Murid Ratna Stri Standila

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut lala apa saja kendala yang dialami disaat praktik dilakukan secara online?	Jadi selama online kemarin memang ada beberapa kendala kak yang kami hadapi yaitu bingung tentang mata pelajaran praktik vokal ini. Salah satu kendalanya adalah kami kurang bisa memahami materi yang telah diberikan oleh guru dikarenakan keterbatasan. Karena menurut saya pribadi lebih suka jika pembelajaran dilakukan secara tatap muka karena bisa langsung memahami dan mendengarkan materi yang telah diberikan oleh guru dan bisa langsung berkomunikasi dengan teman-teman yang lainnya.
2.	Apakah lala sudah bisa membaca notasi balok? jika belum, apakah materi pembelajaran teori musik dasar yang diberikan ibu Yohana Lilik membantu kamu?	Lala sudah bisa membaca notasi balok kak, jadi tidak ada masalah pada saat membaca <i>concone</i> .



Lampiran 5: Transkrip Wawancara Murid Faishal Najah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu apa saja kendala yang kamu alami disaat pembelajaran vokal klasik dilakukan secara online?	Kendala yang aku hadapi ga terlalu banyak, hanya hal teknis aja yaitu listrik di daerahku suka padam secara tiba-tiba sehingga menghambat aku pas mau mengirimkan tugas video dan juga jaringan yang kurang stabil juga menghambat aku kalau mau mengirimkan video.
2.	Apakah kamu sudah bisa membaca notasi balok? jika belum, apakah materi pembelajaran teori musik dasar yang diberikan ibu Yohana Lilik membantu kamu?	Aku belum bisa baca notasi balok sehingga pada awal-awal bikin kebingungan karena dituntut untuk baca <i>concone</i> juga. Materi teori musik yang diberikan membantu aku, jadinya sekarang aku sudah membaik dalam membaca notasi balok terutama di <i>concone</i> .



Lampiran 6: Transkrip Wawancara Murid Atika Bekti

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu kendala apa saja yang kamu alami disaat pembelajaran vokal klasik dilakukan secara online?	kalo dr atika sendiri,sulitnya praktek online adalah dimana kita sendiri yang awal" masuk belajar musik harus udah diajarin secara online, pasti susah kan ya kak, yang semestinya paham jadi kurang paham secara lebih dalam, kurang effisiennya waktu, kadang miss komunikasi jugaa, di sisi lainnya keterbatasan hp kak, kan engga semua orang itu punya tingkat hp yang sama,kea atikaa, hp atika cuman hp biasa ga canggih kea temen", sekalinya buat video praktek buat dikirim ke bu lilik, MB nya gede banget, deg"an bingung takut hp mati kak, tp tetep bersyukur karena lebih baik belajar online dr pada engga sama sekali, soalnya gimana pun itu bu lilik pasti bakalan kasih yang terbaik buat atikaa, gitu si kak.
2.	Apakah kamu sudah bisa membaca notasi balok? jika belum, apakah materi pembelajaran teori musik dasar yang diberikan ibu Yohana Lilik membantu kamu?	Aku belum bisa baca notasi balok sama sekali kak, sehingga materi teori musik dasar yang dikasih itu membantu aku banget.

Lampiran 7: Transkrip Wawancara Murid Imanuela Agis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu apa saja kendala yang kamu alami disaat pembelajaran vokal klasik dilakukan secara online?	kalau agis sih kendalanya di waktu kak, kalau buat video praktik itu cari pas ga berisik nahh kalau dirumah tu waktu yg sepi cuma malem padahal kalau malem cahayanya kurang, tp tetep bisa buat sih walaupun terganggu.
2.	Apakah kamu sudah bisa membaca notasi balok? jika belum, apakah materi pembelajaran teori musik dasar yang diberikan ibu Yohana Lilik membantu kamu?	Agis belum bisa baca notasi balok, dan menurut agis materi teori musik dasar cukup membantu agis.



Lampiran 8: Transkrip Wawancara Murid Radja Jehian Pasomba

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu apa saja kendala yang kamu alami disaat pembelajaran vokal klasik dilakukan secara online?	Kalau aku gmerasa ga terlalu banyak kendala karena aku pribadi lebih suka kalau online, cuma paling kendalanya di memori handphone aja.
2.	Apakah kamu sudah bisa membaca notasi balok? jika belum, apakah materi pembelajaran teori musik dasar yang diberikan ibu Yohana Lilik membantu kamu?	Aku udah bisa baca notasi balok kak, jadi gaada kendala.



Lampiran 9: Transkrip Wawancara Murid Jocellyn Michelle

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu apa saja kendala yang kamu alami disaat pembelajaran vokal klasik dilakukan secara online?	Kalau kendala dari aku itu merasa kurang efektif mbak, soalnya kalo online kan kita gak bisa latihan bareng atau belajar bareng dan gak di contohin secara langsung sama gurunya jadi agak susah terus ada kendala sinyal juga dll.
2.	Apakah kamu sudah bisa membaca notasi balok? jika belum, apakah materi pembelajaran teori musik dasar yang diberikan ibu Yohana Lilik membantu kamu?	Aku sudah bisa baca notasi balok mbak, tapi kurang lancar. Kalo buat aku itu membantu mbak. Selain itu materi teknik vokal klasik yang dikasih juga membantu aku buat contoh dan jadi tau juga teknik yg bener gimana.



Lampiran 10: Transkrip Wawancara Murid Rafael Aditya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu apa saja kendala yang kamu alami disaat pembelajaran vokal klasik dilakukan secara online?	Pembelajaran terutama yang praktik pasti butuh penyampaian secara langsung biar lebih mudah untuk dimengerti. Tapi berhubung waktu awal tahun ajaran masih diberlakukan PPKM jadinya seluruh kegiatan praktik yang harusnya dilakukan di sekolah terpaksa harus jadi online. Banyak banget kendala yang dihadapi saat online, salah satunya adalah kita jadi lebih sulit buat paham sama pelajaran yang dikasih ditambah lagi kita dituntut buat belajar mandiri biar paham sama materinya. Kalo untuk masalah yang lain pasti ada misalnya tehnik nyanyinya kurang atau posisi nyanyi yang salah, tapi nantinya pasti dikasi tau yang bener sama mami.
2.	Apakah kamu sudah bisa membaca notasi balok? jika belum, apakah materi pembelajaran teori musik dasar yang diberikan ibu Yohana Lilik membantu kamu?	Sebelum masuk ke smm memang dari dulu udah suka sama musik. Dari SD kelas 3 di sekolah udah ada pelajaran musik yang materinya tentang not balok dan sejenisnya. Juga dari keluarga emang ada hobi ke musik.